

**KAJIAN PERILAKU OTORITER GURU
TERHADAP PERKEMBANGAN MENTAL SISWA
DALAM PENDIDIKAN MENURUT AGAMA BUDDHA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S1
Pada Program Studi Dharma Acariya Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha
Jinarakkhita



Oleh:

FITNAWATI

NIM/NIRM: 05110016/2507,05,09,01,01,0012

**PROGRAM STUDI DHARMA ACARIYA
SEKOLAH TINGGI ILMU AGAMA BUDDHA
JINARAKKHITA
BANDAR LAMPUNG**

2009

PENGESAHAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul Kajian Perilaku Otoriter Guru Terhadap Perkembangan Mental Siswa Dalam Pendidikan Menurut Agama Buddha oleh: Fitnawati NIM/NIRM: 05110016/2507,05,09,01,01,0012, telah diperiksa dan disetujui untuk diuji:

Bandar Lampung, Agustus 2009.
Pembimbing I



Sasana Putra, S.T., M.T
NIY. 09025

Pembimbing II



Sutikyanto Sasana Bodhi, S.Ag., M.Hum
NIY. 09007

Mengetahui
Ketua STIAB Jinarakkhita



Kabri Nyana Karuno, S.Ag., M.Pd.
NIY. 09001

PENGESAHAN UJIAN NEGARA

Skripsi dengan judul Kajian Perilaku Otoriter Guru Terhadap Perkembangan Mental Siswa dalam Pendidikan Menurut Agama Buddha oleh: Fitnawati NIM/NIRM: 05110016/2507,05,09,01,01,0012, telah dipertahankan di hadapan

Dewan Penguji

pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 11 Agustus 2009

Dewan Penguji:

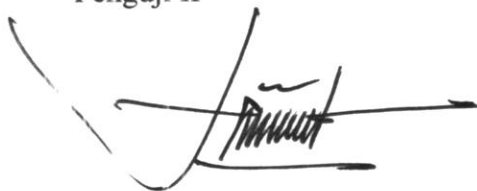
Penguji I



Drs. Dasikin, M.Pd

NIP. 19650815199203 1 003

Penguji II



Mujiyanto, S.Ag., M.Pd

NIP. 19700318199903 1 004

Mengesahkan

Ketua STIAB Jinarakkhita



Kabri Nyana Karuna, S.Ag., M.Pd.

NIY. 09001

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan dengan penuh kerendahan hati kepada:

1. Bapak, Ibu, kakak, dan keluarga tercinta
2. Yayasan Buddhayana Vidyalaya Bandar Lampung
3. Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Lampung
4. YA. Bhikksu Nyana Maitri Mahastavira selaku ketua Yayasan Buddhayana Vidyalaya.
5. Kabri Nyana Karuna, S.Ag., M.Pd. selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Buddha Jinarakkhita.
6. Sasana Putra, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing I
7. Sutikyanto Sasana Bodhi, S.Ag., M.Hum. selaku dosen pembimbing II
8. Bapak dan Ibu Dosen.

Semoga semua pihak yang turut membantu dalam proses penulisan skripsi sehingga dapat terselesaikan tepat waktu, mendapatkan kebahagiaan di kehidupan sekarang dan kehidupan yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat kepada para pembaca dan semua pihak, khususnya bagi para guru.

MOTTO

“Orang bodoh yang menyadari kebodohnya sendiri sesungguhnya adalah orang bijaksana, sedangkan orang bodoh yang sombong dan menganggap dirinya bijaksana adalah orang yang sungguh-sungguh bodoh” (*Dh, 63*).

“Kegagalan Merupakan Langkah Awal Dari Kemenangan”(Fitnawati).

ABSTRAK

Fitnawati. 2009. *Kajian Perilaku Otoriter Guru terhadap Perkembangan Mental Siswa dalam Pendidikan Menurut Agama Buddha*. Skripsi, Program Studi Dharma Acariya. Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita. Lampung. Pembimbing: (I) Sasana Putra, S.T., M.T., (II) Sutikyanto Sasana Bodhi, S.Ag., M.Hum.

Kata kunci: Perilaku Otoriter Guru, Perkembangan Mental Siswa

Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban yang bermartabat, dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Keberhasilan tujuan ditunjang oleh unsur-unsur dalam pendidikan, salah satunya adalah guru. Pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, terdapat guru yang memiliki perilaku-perilaku negatif yang tidak sesuai dengan kode etik keguruan, salah satunya adalah perilaku otoriter. Perilaku otoriter guru sebagai implikasi kewenangan yang keliru atau penyalahgunaan kewenangan dalam mengajar. Otoriter merupakan tindakan sewenang-wenang atas kemauan sendiri, tidak toleran dan bersifat memaksa seperti kekerasan fisik, ungkapan-ungkapan kasar, menghardik dan tindakan lain yang dapat menyebabkan siswa menjadi tertekan dan mengalami trauma sebagai kondisi psikologis yang buruk.

Permasalahan yang diteliti dalam penelitian perilaku otoriter guru terhadap perkembangan mental siswa dalam pendidikan menurut Agama Buddha adalah bagaimana sudut pandang Agama Buddha mengenai perilaku guru yang negatif seperti melakukan kekerasan fisik kepada siswa, siswa menjadi trauma dan mengalami tekanan-tekanan mental (kondisi batin), serta bagaimana solusi pemecahannya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perilaku otoriter guru terhadap perkembangan mental siswa dalam pendidikan menurut Agama Buddha. Berdasarkan penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi guru Agama Buddha, agar dapat menjalankan profesinya sebagai pendidik, memiliki profesionalisme mendidik dengan memperhatikan kode etik organisasinya, demi terbentuknya mental siswa yang baik dan berkualitas, serta meningkatkan sumber daya pendidik berkualitas, sesuai dengan tugas sebagai pamong dari siswa.

Metodologi penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif studi pustaka berusaha memberikan secara sistematis dan cermat fakta-fakta akurat yang dapat ditemukan oleh peneliti dengan membaca, memahami dan menganalisa sumber pustaka. Landasan pencarian data dengan menelaah kepustakaan melalui membaca buku sumber pustaka primer dan sumber pustaka sekunder yang berhubungan dengan penelitian. Teknik analisis fenomenologik dengan menggunakan analisis deskriptif, analisis komparatif dan analisis interpretasi. Kegiatan yang dilakukan adalah mereduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Perilaku otoriter guru dalam pendidikan, merupakan penyalahgunaan kewenangan oleh guru sebagai pendidik. Dampak negatif yang ditimbulkan

Perilaku otoriter guru dalam pendidikan, merupakan penyalahgunaan kewenangan oleh guru sebagai pendidik. Dampak negatif yang ditimbulkan adalah siswa tidak menghargai peringatan yang diberikan sekolah atau guru, kesalahan dilakukan berulang-ulang, tidak menaati peraturan, mempengaruhi siswa lain untuk melanggar peraturan sekolah, cenderung bersikap kearah kriminalitas, dendam kepada guru yang menghukum dan membentuk kelompok anak nakal agar ditakuti siswa lain yang mengarah kepada meningkatnya bentuk-bentuk kenakalan remaja.

Memelihara keseimbangan antara intelektual dan perkembangan psikologis siswa sangat penting. Mementingkan pelajaran dan mengabaikan psikologi anak didik, dapat merugikan dan menghambat perkembangan diri siswa. Guru memiliki wewenang (otoritas) atau berhak atas diri siswa. akan tetapi guru tidak dapat memaksakan kehendaknya kepada siswa. Guru yang tidak menerapkan perilaku otoriter akan mengembangkan daya kritis siswa, karena perkembangan berpikir siswa mengalami kenyamanan dalam mengikuti pembelajaran. Memberikan penghargaan (*reward*) kepada siswa atas perolehan prestasi. Sebaliknya, sedapat mungkin menghindari hukuman (*punishment*) negatif. Sebab hukuman yang disadari atau tidak disadari melebihi batas, dapat mempengaruhi kepercayaan diri siswa, perkembangan mental siswa dapat terganggu dilihat dari dampak yang ditimbulkannya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Sanghyang Adi Buddha, Tuhan Yang Maha Esa, para Buddha serta Bodhisattva atas perlindungan dan pancaran cinta kasihnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi tentang Kajian Perilaku Otoriter terhadap Perkembangan Mental Siswa dalam Pendidikan Menurut Agama Buddha. Tujuan penulisan skripsi adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana Agama Buddha di Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita, Bandar Lampung.

Penulisan dan penyusunan skripsi dapat terselesaikan atas bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Y.A Bhikksu Nyana Maitri Mahastavira sebagai ketua Yayasan Buddhayana Vidyalaya Bandar Lampung.
2. Kabri Nyana Karuna, S.Ag., M.Pd sebagai ketua Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung.
3. Haryanto, S.Ag sebagai pembantu ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung.
4. Endang Sri Rejeki, S.Ag sebagai pembantu ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung.
5. Tupari, S.Ag sebagai pembantu ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung.
6. Sasana Putra S.T.,M.T selaku dosen pembimbing I.
7. Sutikyanto Sasana Bodhi, S.Ag., M.Hum selaku dosen Pembimbing II .

8. Bapak/ibu dosen yang telah memberikan bimbingan selama perkuliahan.
9. Bapak, Ibu, kakak, dan adikku serta keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan materi dan motivasi
10. Rekan-rekan dan semua pihak yang telah membantu dalam segala hal sehingga penulisan ini dapat terselesaikan.

Semoga semua pihak yang turut membantu dalam proses penulisan skripsi sehingga dapat terselesaikan tepat waktu, mendapatkan kebahagiaan di kehidupan sekarang dan kehidupan yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat kepada para pembaca dan semua pihak, khususnya bagi para guru.

Bandar Lampung, Agustus 2009

Penulis

DAFTAR ISI

SAMPUL SKRIPSI	i
HALAMAN LOGO	ii
JUDUL SKRIPSI	iii
PENGESAHAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN UJIAN NEGARA	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR, DAN HIPOTESA.....	8
A. Landasan Teori	8
1. Konsep Perilaku Otorter Guru terhadap Perkembangan Mental Siswa dalam Pendidikan Menurut Agama Buddha	8
a. Pengertian Perilaku Otoriter.....	8
b. Pengertian Guru.....	10
1) Guru dalam Pandangan Umum	10
2) Guru dalam Agama Buddha.....	17
c. Pengertian Perkembangan Mental Siswa	20
d. Pengertian Pendidikan.....	22

1) Pendidikan Secara Umum	22
2) Pendidikan dalam Pandangan Agama Buddha.....	23
2. Pemilihan Strategi yang Tepat dalam Pembelajaran	27
a. Budaya Menghargai Siswa.....	32
b. Penerapan Disiplin Kasih Sayang	34
3. Tipe-tipe Kepemimpinan dalam Pendidikan.....	36
4. Dampak Perilaku Otoriter Guru terhadap Perkembangan Mental dalam Pendidikan Menurut Agama Buddha.....	41
B. Kerangka Berfikir.....	47
C. Hipotesa	48
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	49
A. Metodologi Penelitian	49
B. Waktu dan Tempat Penelitian	52
C. Prosedur Penelitian	52
D. Teknik Pengumpulan Data	54
E. Teknik Analisis Data	57
1. Teknik Analisis Deskriptif Fenomenologik	59
2. Teknik Analisis Komparatif Fenomenologik.....	60
3. Teknik Analisis Interpretatif	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	62
A. Hasil Analisis Deskriptif	62
1. Perilaku Otoriter	62
2. Guru.....	63
3. Perkembangan Mental	69
4. Pendidikan	70
B. Hasil Analisis Komparatif.....	73
1. Perilaku Otoriter Guru terhadap Perkembangan Mental Siswa ...	73
2. Perilaku tidak Otoriter Guru terhadap Perkembangan Mental Siswa	75

C. Hasil Interpretasi Perilaku Otoriter Guru Terhadap Perkembangan Mental Siswa dalam Pendidikan Menurut Agama Buddha	79
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	92
A. Simpulan	92
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	95
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	98